



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

**RISKA AMALIA LUBIS
NIM. 12 230 0120**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI TBK**

SKRIPSI

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)*

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

RISKA AMALIA LUBIS
NIM. 12 230 0120



JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2016



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI TBK**

SKRIPSI

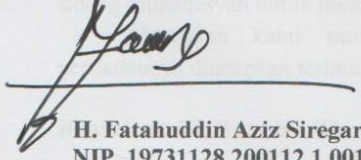
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh

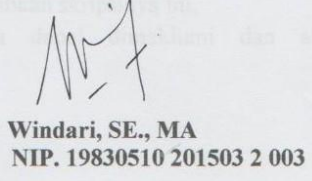
RISKA AMALIA LUBIS
NIM. 12 230 0120

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080, Fax (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n RISKHA AMALIA LUBIS
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 Juni 2016

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

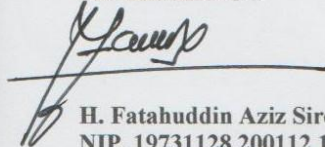
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara **RISKHA AMALIA LUBIS** yang berjudul: **"PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK."**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

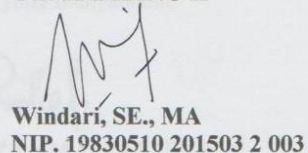
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : RISKA AMALIA LUBIS
- Nim : 12 230 0120
- Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
- Judul skripsi : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 4 Juli 2016
Saya yang menyatakan,



RISKA AMALIA LUBIS
NIM. 12 230 0120



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1145/In.14/G.6/PP.01.1/07/2016 tanggal 29 Juli 2016, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Riska Amalia Lubis
NIM : 12 230 0120
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah ~~70,6~~ (...B.....) ditambah nilai Ujian Komprehensif 71,25 (...B.....), sehingga menjadi Nilai Skripsi 70,6 (...B.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh iudisium :

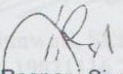
- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK** : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,37... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI ISLAM (SEI) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.


Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 44

Padangsidimpuan, 02 Agustus 2016
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

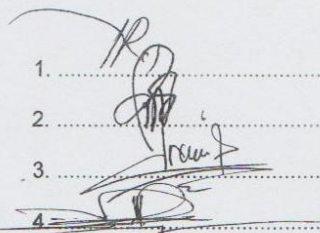

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris


Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Anggota Penguji :

1. Rosnani Siregar, M.Ag
2. Rukiah, S.E., M.Si
3. Nofinawati, M.A
4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M


1.
2.
3.
4.

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**


NAMA : RISKA AMALIA LUBIS
NIM : 12 230 0120
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK**

Ketua



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris



Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

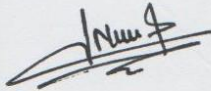
Anggota



1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002



3. Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003



4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 2 Agustus 2016
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 70,6 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,37



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080, Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI TBK.**

NAMA : RISKA AMALIA LUBIS

NIM : 12 230 0120

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi Islam (SEI)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 21 Oktober 2016

Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag

NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : RISKAMALIA LUBIS
NIM : 12 230 0120
Judul : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK

Aktiva Produktif berupa surat berharga, penempatan dana pada Bank Lain dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (Return On Asset) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, setiap tahun mengalami fluktuasi pada aktiva produktif dari tahun 2007 ke 2008 aktiva produktif mengalami penurunan sebesar 567,723 dan Roanya mengalami peningkatan sebesar 0,0174 persen, dan tahun 2011 ke 2012 aktiva produktifnya mengalami penurunan sebesar 1,813,352 dan tetapi Roanya mengalami peningkatan sebesar 0,01804 persen. Dari latar belakang tersebut diambil judul “Pengaruh aktiva produktif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”. Rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh Surat berharga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, apakah ada pengaruh Penempatan dana pada Bank Lain terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dan apakah ada pengaruh Aktiva produktif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Pembahasan dalam penelitian ini adalah Aktiva produktif dan Profitabilitas. Oleh karena itu pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan pengertian Aktiva produktif, komponen-komponen Aktiva produktif serta ayat yang berkaitan dengan komponen Aktiva produktif. Begitu juga dengan profitabilitas berkaitan dengan pengertian Profitabilitas, jenis-jenis profitabilitas serta tujuan dan manfaat profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, penarikan sampel dengan purposive sampling dengan jumlah sampel mulai dari tahun 2007 sampai dengan 2014 (32 bulan) per triwulan. Sebelum melakukan pengolahan data pada SPSS versi 22 terlebih dahulu ditransformasikan ke dalam bentuk Ln (Logaritma Natural).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktiva produktif berupa Surat berharga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dengan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,879 > 2,032$. Dan Aktiva produktif berupa Penempatan dana pada bank lain tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dengan memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,587 < 2,042$ dan Surat berharga dan Penempatan dana pada Bank Lain secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Untuk uji normalitas diperoleh nilai sebesar 0,071 yang menyatakan data yang diolah berdistribusi normal. Untuk nilai R2 sebesar 0,283 atau 28,3 % yang artinya Surat berharga, Penempatan dana pada Bank Lain hanya memberi sumbangan pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 28,3 % dan 71,7% serta sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan Salam penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang membawa manusia ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk**, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Atas berkat ridha dari Allah Swt semua masalah yang penulis temukan selama penyelesaian penelitian ini bisa terselesaikan. Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE, M. Si. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dan sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini, Bapak Darwis Harahap, S. HI., M. Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Rukiah, SE., M. Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Muhammad Isa, ST., MM sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari SE.,MA selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Civitas Akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada Eka Wardhani SEI, Sakinah Agustina Harahap, SE, Rechilia Yonapri, Lamita Dewi Siregar, SEI, Fitri Febriani, Nike Jahrona Harahap, Rezky Amaliah Siregar, Nurkhoiriyah Siregar, S.Pd, Lusi Lestari, Nurhasanah Nasution, S.Pdi, Raja Ihutan Panggabean, Andri Fahrizal, SEI, Nosa Hasra, dan khususnya teman dari lokal Ekonomi Syariah 5 / AK-1.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta (khususnya untuk Ibunda tercinta Nelliati Hasibuan abanganda Reza Fahlevi, Adikanda Muhammad Fauzi Lubis dan penulis persembahkan juga untuk Ayahanda Alm. Pudel Lubis, dan untuk segenap keluarga besar) yang paling berjasa dan paling disayang dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan

skripsi ini. Semoga Allah Swt nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Juli 2016

Penulis,

RISKA AMALIA LUBIS

NIM. 12 230 0120

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN	
PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Profitabilitas Bank.....	19
a. Pengertian profitabilitas	19
b. Jenis-jenis rasio profitabilitas.....	21

c. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas.....	23
2. Aktiva Produktif.....	25
a. Pengertian Aktiva Produktif.....	25
b. Komponen Aktiva Produktif.....	26
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Sumber Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	41
2. Uji Multikolinearitas	42
3. Uji Heteroskedastisitas	42
4. Uji Autokorelasi	43
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
6. Uji Parsial (t)	
7. Uji Secara Simultan (F).....	
8. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	45
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	56
C. Hasil Analisis Data.....	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolinearitas	60
3. Uji Heteroskedastisitas	61
4. Uji Autokorelasi	63
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	

6. Uji Parsial (t)	
7. Uji Secara Simultan (F).....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1 : Perbandingan Aktiva Produktif dan ROA	1
Tabel IV.1 : Penghargaan Tahun 2016.....	49
Tabel IV. 3 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	57
Tabel IV. 4 : Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel IV. 5 : Uji Heteroskedasitas	58
Tabel IV. 6 : Uji Autokorelasi.....	60
Tabel IV. 7 : Uji Regresi Linear Sederhana.....	61
Tabel IV. 8 : Uji t (parsial).....	62
Tabel IV. 9 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. 1 : Perbandingan Aktiva Produktif terhadap ROA	4
Gambar II. 1 : Kerangka Berfikir	39
Gambar IV. 2 : Uji Normalitas P- Plot.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Negara maju dan negara berkembang, bank lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara.¹ Bank sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi, dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu sebagai lembaga yang berorientasi pada laba, bank juga akan mengusahakan bagaimana agar dana yang dihimpun tadi dapat memberikan keuntungan ataupun penghasilan. Dalam aktivitasnya, bank merupakan yang dipercaya masyarakat dalam menempatkan dananya secara aman.

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : KENCANA, 2011), hlm. 29-30.

Kegiatan yang dilakukan pada penggunaan dana merupakan kegiatan pengelolaan aktiva agar menjadi produktif. Kegiatan ini sering berhubungan dengan pendapatan yang diperoleh Bank. Bentuk aktiva yang ada pada Bank merupakan sumber pendapatan Bank. Bentuk aktiva produktif adalah surat berharga, penempatan dana pada bank lain, penyertaan dan yang paling besar perannya dalam menyumbangkan pendapatan bagi bank adalah kredit ataupun pembiayaan.

Aktiva produktif adalah suatu aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya. Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat.

Aktiva produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Aktiva produktif terdiri atas kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dan penyertaan.²

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan

²Taswan, *Akuntansi Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), hlm. 264.

investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam prakteknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan dengan rasio profitabilitas dengan alat ukur rasio *Return On Assets* (ROA).

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (Rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit.

Dari sudut manajemen, rasio *Return On Assets* (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit.

Dengan meningkatnya Aktiva Produktif (AP) diharapkan kinerja bank juga meningkat (terutama pencapaian laba). Jika aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva (produktif). Untuk dapat mengetahui lebih lanjut mengenai peningkatan dan penurunan terhadapsecarakeseluruhan Aktiva produktif dan ROA akan terlihat pada tabel I.1 dibawah ini :³

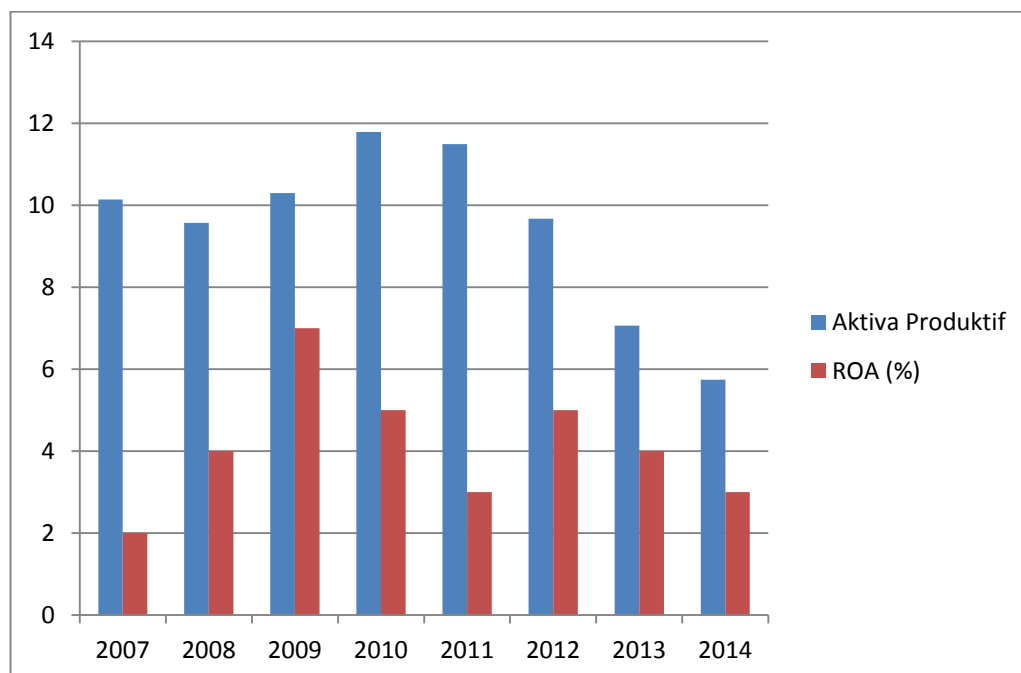
³<http://www.bi.co.id>, Diakses Pada HariRabu 16 Desember 2015.

Tabel I.1
Perbandingan AP dan ROA
pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk
Tahun 2007-2014(Rupiah)

TAHUN	AKTIVA PRODUKTIF (AP)	ROA(%)
2007	10,138,900	0,01785
2008	9,571,177	0,03520
2009	10,296,708	0,07253
2010	11,782,795	0,04606
2011	11,486,695	0,03052
2012	9,673,343	0,04856
2013	7,061,854	0,04135
2014	5,737,542	0,02658

Sumber : *Www.bi.co.id*

Grafik I.1 Perbandingan antara Aktiva Produktif dengan ROA pada tahun 2007-2014 (Rupiah) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.



Pada Tabel I.1 dan Grafik I.1 Dapat diketahui bahwa setiap tahun pada laporan keuangan yang terutama pada laporan aktiva produktif dan rasio profitabilitasnya mengalami peningkatan ataupun penurunan

(fluktuasi). Tahun 2007 ke 2008 aktiva produktif mengalami penurunan sebesar 567,723 dan ROAnya mengalami peningkatan 0,0174 persen, dan tahun 2011 ke 2012 aktiva produktifnya mengalami penurunan sebesar 1,813,352 dan tetapi ROAnya mengalami peningkatan sebesar 0,01804 persen.

Terdapat permasalahan, dimana pada saat aktiva produktif menurun justru disatu sisi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan instrumen ROA meningkat, hal ini tidak sesuai karena Aktiva Produktif adalah penanaman dana, Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset artinya jika Aktiva Produktifnya menurun maka akan menyebabkan ROA mengalami penurunan begitu sebaliknya.⁴ Penyebabnya adalah karena penanaman dana yang dilakukan pada Surat Berharga, ataupun Penempatan Dana pada Bank Lain tidak selamanya berjalan dengan lancar.

Untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Aktiva Produktif (AP) terhadap profitabilitas yang diperoleh bank yang dinyatakan dengan *Return on Assets* (ROA) dengan judul penelitian **“Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk”**.

⁴Messy Febriana, “Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain dan Investasi pada Surat Berharga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia periode 2009-2012” (Jurnal, UniversitasMaritim Raja Ali Haji, 2014)

B. Identifikasi Masalah

1. Profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Penurunan pada surat berharga, penempatan dana pada bank lain akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas.
3. Semakin menurun surat berharga, Penempatan dana pada bank lain maka profitabilitas juga menurun.
4. Surat berharga, penempatan dana pada bank lain mengalami fluktuasi setiap tahunnya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah hanya pada surat berharga, penempatan dana pada bank lain dan profitabilitasnya dengan alat ukurnya ROA.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah sebuah fenomena yang berubah-ubah dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena.⁵ Variabel independen ialah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 70.

aktiva produktif yaitu surat berharga, penempatan dana pada bank lain dan variabel dependen ialah profitabilitas. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

Tabel I.2
DefenisiOperasionalisasi Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Skala
1.	Aktiva Produktif Surat Berharga (X1)	Apa yang ada pada surat berhargadalam surat berharga itu cukup berharga bagi pemiliknya sehingga apabila dinilai dengan sejumlah uang akan mempunyai nilai yang besar bagi pemiliknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga Perolehan 2. Harga terendah antara harga perolehan dengan harga pasar 	Nominal
2	Penempatan Dana pada Bank Lain (X2)	Salah satu dari aktiva produktif bank yang dapat menghasilkan keuntungan sekaligus meningkatkan likuiditas bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabungan, 2. Deposito berjangka 3. Sertifikat deposito 	Nominal

3	Profitabilitas (Y)	Rasio keuangan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
---	--------------------	---	---	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh surat berharga terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?
2. Apakah ada pengaruh penempatan dana pada bank lain terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh surat berharga, penempatan dana pada bank lain secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh surat berharga terhadap profitabilitas pada P T. Bank Syariah Mandiri Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh penempatan dana pada bank lain terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh surat berharga, penempatan dana pada bank lain terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini terutama bagi :

1. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai analisis laporan keuangan perbankan terutama mengenai aktiva produktif dan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan penelitian terdahulu.

3. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan kepustakaan dan juga sebagai bahan pembanding bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul dan tema yang sama untuk bahan penelitian.

4. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran mengenai aktiva produktif dan profitabilitas pada bank yang bersangkutan.

5. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk melaksanakan sebuah penelitian tentunya beranjak dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya berisikan tentang bank syariah, teori aktiva produktif, dan teori profitabilitas.

Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Didalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh penulis dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas Bank

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Analisis yang selama ini dibahas berbicara tentang cara perusahaan beroperasi. Analisis profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efisien atau tidaknya perusahaan.¹ Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.²

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba.³ Dan profitabilitas juga merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

¹Soemarso.S.R, *Akuntansi* (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2008), hlm. 446.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 196.

³Malayu S.P.Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 104.

perusahaan.⁴ Dan juga gambaran tentang kemampuan bank menghasilkan laba.⁵

Adapun ayat yang berkenaan dengan profitabilitas ada surah *Al-Baqarah* (2): Ayat 16.⁶

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ

وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa mereka telah membeli kesesatan dengan petunjuk artinya mereka tidak menyukai petunjuk dan perjalanan yang lurus. Mereka condong kepada kesesatan dan memilihnya. Perniagaan mereka adalah membeli kesesatan dengan menjual petunjuk, dan perniagaan itu tidak akan menguntungkan karena mereka menghilangkan modalnya yaitu bibit iman yang sejahtera dan mereka tidak mengetahui jalan – jalan memperoleh keuntungan dari perniagaan itu.

⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 196.

⁵Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 150.

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*

Orang yang masih mempunyai modal walaupun rugi, lain kali mungkin akan memperoleh keuntungan. Adapun orang yang kehabisan modal tiadalah mungkin berniaga lagi, untuk memperoleh keuntungan.

1. Jenis – Jenis Profitabilitas

Analisis rasio keuangan bank syariah dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi, salah satunya adalah profitabilitas. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diantaranya :

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*).

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Ada beberapa situasi yang biasanya Gross profit margin adalah negative yang mungkin disebabkan oleh salah satu factor dibawah ini yaitu:

- 1) Perusahaan baru beroperasi sehingga belum mencapai skala ekonomis yang berdampak terhadap tingginya biaya tetap pada overhead pabrik.
- 2) Kebijakan harga, dimana perusahaan memberikan harga jual yang murah untuk melakukan penetrasi pasar. Dalam

masa pengenalan produk seringkali perusahaan memberika potongan harga untuk merebut pangsa pasar.⁷

- 3) Terjadinya perang harga dipasaran. Hal ini membahayakan perusahaan jika terjadi terus menerus, karena pada akhirnya perusahaan yang betul betul kuat yang dapat bertahan.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung GPM :⁸

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- b. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*).

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung OPM :⁹

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- c. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

Menurut Soemarso S.R rasio ini digunakan mengukur laba yang diperoleh untuk setiap penjualan yang dihasilkan, juga

⁷ Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 67.

⁸Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 231-232.

⁹ *Ibid.*, hlm. 233.

menunjukkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁰Rasio ini juga digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung NPM :¹¹

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

d. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE :¹²

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

¹⁰ Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 447.

¹¹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 235.

¹² *Ibid.*, hlm. 230.

e. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return On Assets*).

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset, berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA

.¹³

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

¹³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 228.

- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.¹⁴

Sementara itu, manfaat yang diperoleh oleh adalah untuk :¹⁵

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan manfaatnya.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 197.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 198.

b. Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat baik dalam valuta asing maupun valuta rupiah dalam bentuk Pembiayaan, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan.¹⁶ Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas.

1. Komponen Aktiva Produktif

Adapun komponen aktiva produktif yang menghasilkannya yaitu

:

a) Pembiayaan yang diberikan

Salah satu aktiva produktif yang menghasilkan pendapatan besar dalam suatu bank adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dan dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik

¹⁶Taswan, *Akuntansi Perbankan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), Hlm. 263.

dana kepada pengguna dana. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional.

Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 pasal 21 ayat 11 yaitu pengertian kredit adalah :

Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹⁷

Mengingat di negara kita sistem perbankan yang berlaku dewasa ini ada dua macam (dual system) yaitu konvensional yang masih menerapkan sistem bunga, dan bank syariah yang menitik-beratkan pada bagi hasil, sebagai pendanaan kredit pada bank konvensional, maka pada bank syariah dikenal dengan adanya aktivitas pembiayaan.

Pengertian Pembiayaan Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yaitu Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah :

Penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang diwajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta : KENCANA, 2011), hlm. 106.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 30 .

Adapun ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan pembiayaan terdapat pada Al-Qur'an Surah *Al-Maaidah* (5): Ayat 1.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ اُحْلَتْ لَكُمْ بِهَيْمَةِ
 الْاَنْعَمِ اِلَّا مَا يَتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحْلٰى الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ اِنَّ
 اللّٰهَ تَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ ﴿٥﴾

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.¹⁹

Dalam ayat ini Allah Swt memerintahkan untuk memenuhi janji, menyempurnakannya, melengkapinya, tidak membatalkan dan tidak mengurangi, mencakup akad (perjanjian) yang dilakukan antara seorang hamba dengan Tuhannya berupa mengerjakan ibadah kepada-Nya, mengerjakannya secara sempurna, tidak mengurangi di antara hak-hak itu, termasuk juga akad *mu'amalah*, atau memenuhi hak kaum muslimin.

¹⁹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm.106.

1) Jenis Pembiayaan yang diberikan

Jenis pembiayaan yang diberikan oleh bank akan bergantung pada produk pembiayaan yang ditawarkannya.

Bila dilihat dari segi penggunaannya, pembiayaan dapat digolongkan untuk keperluan investasi, modal kerja, konsumsi dan sebagainya.

Bila dilihat dari segi jangka waktunya pembiayaan dapat digolongkan yaitu :

- (a) Pembiayaan jangka panjang yaitu pembiayaan yang jangka waktunya lebih dari 3 (tiga) tahun. Pembiayaan ini pada umumnya diberikan dalam bentuk pembelian gedung, pembangunan proyek, pengadaan mesin dan peralatan yang nominalnya besar serta pembiayaan konsumsi yang nilainya besar misalnya pembiayaan untuk pembelian rumah.
- (b) Pembiayaan jangka pendek yaitu pembiayaan yang diberikan dengan jangka waktu maksimal yang 1 (satu) tahun. Pembiayaan jangka pendek biasanya diberikan oleh bank syariah untuk membiayai modal kerja perusahaan yang mempunyai siklus usaha dalam satu tahun, dan pengembalian disesuaikan dengan kemampuan nasabah.

(c) Pembiayaan jangka menengah yaitu diberikan dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun hingga 3 (tiga) tahun. Pembiayaan ini dapat diberikan dalam bentuk pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi.²⁰

Bila dilihat dari segi jaminan pembiayaannya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu :

(a) Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan dengan jaminan merupakan jenis pembiayaan yang didukung dengan jaminan (agunan) yang cukup. Agunan atau jaminan dapat digolongkan menjadi jaminan perorang, benda berwujud dan benda tidak berwujud.

(b) Pembiayaan tanpa jaminan

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tanpa didukung adanya jaminan. Pembiayaan ini diberikan oleh bank syariah atas dasar kepercayaan. Pembiayaan tanpa jaminan ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank syariah apabila nasabah wanprestasi. Dalam hal ini nasabah tidak mampu membayar dan macet, maka tidak ada pembayaran kedua yang dapat dipergunakan untuk menutup risiko pembiayaan.

²⁰ Ismail, *Op., Cit*, hlm. 114.

Bila dilihat dari jenis Pembiayaan menurut kegunaannya digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

(a) Pembiayaan modal kerja

Yaitu digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha.²¹ Pembiayaan modal kerja ini diberikan dalam jangka pendek yaitu selama – selamanya satu tahun. Kebutuhan yang dapat dibiayai dengan menggunakan pembiayaan modal kerja antara lain kebutuhan bahan baku, biaya upah, pembelian barang - barang dagangan dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun, serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk menutup piutang perusahaan.

(b) Pembiayaan investasi

Yaitu diberikan oleh bank syariah kepada nasabah untuk pengadaan barang – barang modal (asset tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Secara umum, pembiayaan investasi ini ditujukan untuk pendirian perusahaan atau proyek baru maupun proyek pengembangan, modernisasi mesin dan peralatan, pembelian alat angkutan yang digunakan untuk kelancaran usaha serta perluasan usaha. Pembiayaan investasi

²¹*Ibid*,.hlm. 117 – 118.

umumnya diberikan dalam nominal besar, serta jangka panjang dan menengah.

(c) Pembiayaan konsumsi

Yaitu diberikan kepada nasabah untuk membeli barang – barang untuk keperluan pribadi dan tidak keperluan usaha.

2) Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya memiliki unsur-unsur sebagai berikut :

(a) Bank syariah merupakan badan yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkannya.

(b) Mitra usaha atau partner merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.

(c) Adanya kepercayaan dari Bank syariah dengan mitra usaha ataupun partner

(d) Adanya akad ataupun suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank syariah dan pihak nasabah ataupun partner.

(e) Risiko

Setiap dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh bank syariah selalu mengandung risiko tidak kembalinya dana.

Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang

akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.

(f) Jangka Waktu

Yaitu periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah.²²

(g) Balas Jasa

Sebagai balas jasa atas dana yang disalurkan oleh bank syariah maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

3) Fungsi Pembiayaan

Fungsi pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah adalah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya.

b) Penempatan dana pada banklain.

Penempatan dana pada bank syariah lain baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk antara lain sertifikat investasi mudharabah antarbank, deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan tabungan wadiah yang dimaksudkan untuk optimalisasi pengolahan dana.²³

Penanaman dana pada bank lain juga salah satu yang dilakukan bank. Penempatan dana pada bank lain sebagai investasi untuk dijadikan penambahan laba pada bank atau

²²*Ibid*,.hlm. 110.

²³ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*(Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 198-199.

lembaga keuangan. Penempatan dana pada bank lainnya yaitu giro, *call money*, deposito berjangka, sertifikat deposito.²⁴

Penempatan atau tagihan atau juga simpanan milik bank dalam rupiah dan valuta asing pada bank lain, baik yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia maupun luar Indonesia baik untuk menunjang kelancaran transaksi antarbank maupun untuk memperoleh penghasilan. Jenis penempatan pada bank lain yaitu :

- 1) Giro
- 2) Interbank call money merupakan pinjaman antar bank yang terjadi dalam proses kliring. Dalam transaksi kliring yang diselenggarakan oleh bank Indonesia setiap hari kerja dan selalu saja ada yang kalah dan ada yang menang.
- 3) Tabungan yaitu sebagian pendapatan masyarakat yang tidak disimpan sebagai cadangan guna berjaga – jaga dalam jangka pendek.
- 4) *Deposit on call* (deposito berjangka harian) adalah deposito yang berjangka waktu minimal tiga hari dan paling lama kurang dari satu bulan.
- 5) Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada

²⁴ Taswan, *Op. Cit.*, hlm. 248.

waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank.

- 6) Sertifikat Deposito.
- 7) Margin Deposit.
- 8) Setoran dana pelunasan obligasi.
- 9) Lain – lain yang memenuhi kriteria penempatan pada bank lain.

c) Surat berharga.

Salah satu bentuk penanaman uang yang dilakukan oleh suatu bank adalah penanaman dalam bentuk surat-surat berharga yaitu instrumen – instrumen yang ada dalam pasar uang. Surat berharga adalah sebagai surat pengakuan hutang, wesel, obligasi sekuritas pembiayaan atau kepentingan lain suatu kewajiban dari penerbit dan bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang.²⁵

Surat berharga syariah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan atau pasar modal.²⁶

1) Macam – macam surat berharga

- (a) Wesel adalah suatu surat berharga bertanggal dan menyebutkan tempat penerbitnya, yang merupakan perintah tanpa syarat oleh penarik untuk membayar

²⁵*Ibid.*, hlm. 25.

²⁶Dwi Suwiknyo, *Op.Cit.*, hlm. 239.

kepada pihak pemegang atau di tunjuk oleh pemegang tersebut.

- (b) Cek adalah suatu surat berharga bertanggal dan menyebutkan tempat penerbitnya, yang merupakan perintah tanpa syarat oleh penarik untuk membayar kepada pihak pemegang atau pembawanya.
- (c) Surat sanggup adalah suatu surat berharga, bertanggal dan menyebutkan tempat penerbitnya yang merupakan kesanggupan tanpa syarat oleh penerbit untuk membayar kepada pihak pemegang surat sanggup.
- (d) Bilyet giro adalah suatu perintah tanpa syarat dari penerbitnya untuk memindahbukukan sejumlah uang yang ada pada bank dimana penerbit memiliki rekening giro dan dana dalam jumlah yang cukup rekening milik pihak yang namanya tersebut dalam bilyet giro tersebut.
- (e) Obligasi adalah surat hutang jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun).
- (f) Saham adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkat nilainya dimasa mendatang.²⁷ Pada dasarnya, investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat

²⁷ Adrian, Sutedi, *Pasar Modal Syariah, Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) hlm, 143.

berharga yang diharapkan akan meningkatkan nilainya dimasa yang akan datang. Saham juga adalah bagian dalam perusahaan yang merupakan kepetingan kepemilikan dalam wujud benda bergerak dalam suatu perusahaan.

- (g) Promes atas tunjuk adalah surat kesanggupan tanpa syarat untuk membayar sejumlah uang yang harus di bayar kepada si pembawa surat promes tersebut. Pemegang berhak menagih pembayaran hanya dalam tenggang waktu 6 (enam) hari sejak diterbitkan.

2) Fungsi Surat berharga

- (1) Sebagai alat pembayaran (alat tukar uang).
- (2) Sebagai alat untuk memindahkan hal tagih (diperjual belikan dengan mudah dan sederhana).
- (3) Sebagai surat bukti hak tagih

d) Penyertaan modal.

Salah satu kegiatan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu bank adalah menanamnyadalam bentuk penyertaan pada perusahaan lain, khususnya pada lembaga keuangan.

Bentuk penyertaan ini adalah penanaman dana bank ini dalam bentuk saham perusahaan lain untuk tujuan investasi jangka panjang, baik dalam rangka pendirian, ikut serta dalam lembaga keuangan lain.

Penyertaan bank pada perusahaan-perusahaan lain tidak boleh dilakukan kecuali pada lembaga keuangan dan penyertaan yang berasal dari penyelamatan pembiayaan. Penanaman dalam bentuk saham ini akan dicatat oleh bank menurut harga beli ditambah dengan sejumlah biaya-biaya yang terjadi dalam transaksi pembelian tersebut. Seluruh harga yang telah dibayarkan oleh suatu bank dalam rangka memiliki saham suatu perusahaan lazimnya disebut dengan harga perolehan.

Pencatatan penanaman dalam bentuk penyertaan ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) *Equity Method*

Apabila suatu perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan hak suara perusahaan lain dalam jumlah yang memungkinkan perusahaan pemodal menguasai atau mempengaruhi perusahaan lain tersebut, maka *equity method* akan lebih mencerminkan hubungan ekonomis antara kedua perusahaan tersebut dibandingkan dengan *cost method*.²⁸

2) *Cost Method*

Dengan *cost method*, investasi dicatat sebesar harga perolehannya, sedangkan deviden yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Perkiraan investasi jangka

²⁸Daniel S. Kuswandi, *Akuntansi Perbankan : Akuntansi transaksi bank dalam valuta rupiah*(Jakarta : Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 173.

panjang akan dikredit dalam hal terdapat penerimaan deviden yang merupakan pembagian keuntungan yang berasal dari laba yang ditahan dari periode sebelum penyertaan tersebut dilakukan atau jika perusahaan menderita kerugian yang sangat material yang menyebabkan penurunan aktiva dan rentabilitas.²⁹

²⁹*Ibid.*, hlm. 174.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel. II.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Hasil
1	Zielhapes Fuady/ 2014, Prodi Keuangan islam Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta	Analisis Dana Pihak Ketiga, Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain, Surat Berharga dan Pembiayaan terhadap Rasio BOPO (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh dan pihak ketiga dan aktiva produktif berupa penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan pembiayaan terhadap rasio BOPO. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap rasio BOPO. Sedangkan penempatan pada Bank Indonesia dan Penempatan pada Bank Lain berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO. Selain itu dari hasil pengujian statistik, variabel independen surat berharga dan

			pembiayaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio BOPO
2.	Messy Febriana/2012 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji	Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan Bank Lain dan Investasi pada Surat Berharga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia periode 2009-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), sedangkan variabel Investasi Pada Surat Berharga berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Secara simultan (bersama-sama) variabel independen Penempatan Pada Bank Indonesia, Penempatan Pada Bank Lain dan Investasi Pada Surat Berharga berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia Periode 2009-2012.

3.	Sarly Sinaga/ 2012, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara Medan	Pengaruh kredit, Surat-surat berharga, Penempatan Dana pada Bank Lain, dan Penyertaan Modal pada Lembaga Keuangan non Bank terhadap Profitabilitas pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pinjaman, mencatat dari sekuritas, penempatan di bank lain, dan investasi baik atau secara bersamaan ke bank tingkat profitabilitas. Bank tingkat profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA) penelitian ini penelitian kausal dan untuk penelitian terdahulu yang populasi penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2008-2010. Sampel penelitian adalah 12 bank. Hal itu dilakukan dengan metode purposive sampling. Data dari penelitian ini adalah data sekunder, yang sebagai variabel bebas yang terdiri dari pinjaman, catatan dan sekuritas, penempatan di bank lain, dan investasi, dan sebagai dependent variabel Return On Assets (ROA). Metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda analisis model telah diuji dalam asumsi klasik. Hasil ini menunjukkan bahwa kredit, catatan
----	--	--	---

			dan surat berharga, penempatan di lain bank, dan investasi sebagian tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas, tetapi secara bersamaan variabel pinjaman, catatan dan surat berharga, penempatan di lain bank, dan Investasisecara signifikan mempengaruhi profitabilitas.
--	--	--	---

Perbedaan penelitian Zeilhapes Fuady dengan penulis adalah Zeilhapes Fuady meneliti 6 (enam) variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (X1), Penempatan Dana pada Bank Indonesia (X2), Penempatan Dana pada Bank Lain (X3), Surat Berharga (X4), Pembiayaan (X5), dan Rasio BOPO (Y) sedangkan penulis adalah memiliki variabel 3 (tiga) yaitu Surat Berharga (X1), Penempatan Dana pada Bank Lain (X2), dan Profitabilitas (Y), Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti Surat Berharga dan Penempatan Dana pada Bank Lain dan tempat penelitian Zeilhapes pada Bank Umum Syariah sedangkan penulis meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Perbedaan penelitian Messy Febriana dengan penulis adalah Messy Febriana meneliti 4 (empat) variabel yaitu Penempatan Dana pada Bank Indonesia (X1), Penempatan Dana pada Bank Lain (X2), Investasi Surat Berharga (X3), dan Profitabilitas (Y). Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti Penempatan Dana pada Bank Lain dan Profitabilitas dan tempat penelitian Messy Febriana pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia sedangkan penulis meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Perbedaan penelitian Sarly Sinaga dengan penulis adalah Sarly Sinaga meneliti 5 (lima) variabel yaitu Kredit (X1), Penempatan Dana pada Bank Lain (X2), Surat Berharga (X3), Penyertaan Modal (X4), dan Profitabilitas (Y).

Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti Penempatan Dana pada Bank Lain, Surat Berharga dan Profitabilitas dan tempat penelitian Sarly Sinaga di Bursa Efek Indonesia sedangkan Penulis meneliti di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

C. Kerangka Fikir

Kerangka berfikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara variabel independen dan dependen.³⁰ Aktiva produktif adalah penanaman dana yang terdiri dari Surat berharga, penempatan dana pada bank lain, pembiayaan yang diberikan dan penyertaan.

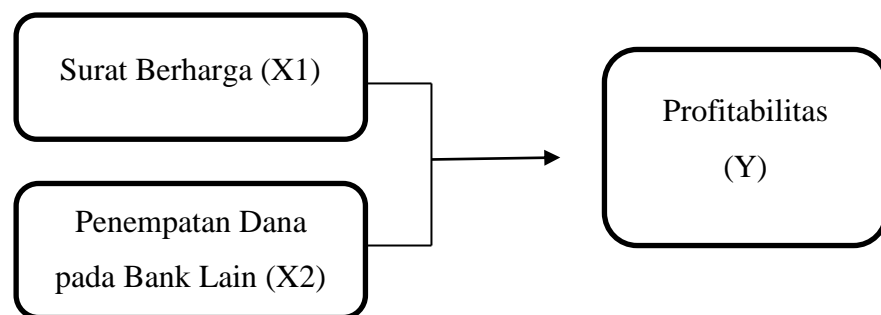
Aktiva produktif berupa surat berharga adalah investasi atau penanaman dana yang dilakukan bank dalam memperoleh pendapatan dan aktiva produktif berupa penempatan pada bank lain juga penempatan yang dilakukan bank terhadap bank lain untuk memperoleh keuntungan.

Profitabilitas adalah akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dijalankan perusahaan. Profitabilitas juga berfungsi untuk mengukur suatu kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ataupun profit. Surat berharga dan penempatan dana pada bank lain adalah penanaman dana yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh pendapatan, dari pendapatan tersebut akan memperoleh profit ataupun keuntungan. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Surat berharga (X1), Penempatan dana pada Bank Lain (X2) dan Profitabilitas (Y).

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 60.

Hubungan antara variabel tersebut kemudian dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian yang penyusunannya didasarkan pada bagan dibawah ini:

Bagan: II.1
Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Secara etimologi, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*, *hypo* berarti kekurangan dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna/kesimpulan sementara.³¹Hipotesis adalah menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Apabila peneliti setuju dengan pendapat ini, maka mereka hanya perlu berfikir

³¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*(Jakarta: Kencana, 2004), hlm.97.

akan menggunakan hipotesis atau tidak dalam penelitiannya jika penelitian tersebut mengandung satu variabel.³²

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Surat Berharga terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
2. Ada pengaruh Penempatan Dana Pada Bank Lain terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.
3. Ada pengaruh Surat Berharga, Penempatan Dana Pada Bank Lain terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

³²Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2009), hlm. 43.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Adapun Waktu penelitian dilakukan pada bulan desember 2015 sampai dengan bulan juli 2016, dan data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dipublikasikan dari PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dengan metode analisis regresi linear berganda.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.¹ Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu mulai berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu tahun 1999

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 215.

sampai 2014, jadi jumlah populasi pada penelitian ini adalah 56 laporan keuangan per triwulan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.² Penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* atau dilakukan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan – pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

Kriteria – kriteria dalam pengambilan sampel
1. Tersedianya laporan keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2007 sampai tahun 2014
2. Perusahaan tidak dalam keadaan <i>merger</i> atau akuisisi.
3. Pengambilan sampel yang mewakili adalah data per triwulan.

Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah mulai tahun 2007-2014 dengan data yang digunakan adalah data triwulan atau 32 bulan dari laporan keuangan dan laporan kualitas aktiva produktif pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

²Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*(Yogyakarta : MEDIAKOM, 2008), hlm. 9.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dan dari buku – buku ilmiah yang bersangkutan dengan yang diteliti dan lain – lain ataupun data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari buku-buku dan literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti serta kuliah yang diperoleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian khususnya untuk melihat kenyataan yang sebenarnya mengenai objek dari masalah yang diteliti. Data dari penelitian lapangan berupa laporan keuangan bank yang nantinya akan digunakan untuk ditransformasikan sebagai variabel penelitian.

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana variabel X (Aktiva Produktif yaitu Surat berharga dan Penempatan dana pada bank lain) dan Variabel Y (Profitabilitas) menggunakan Laporan Laba/Rugi, Neraca dan Laporan Kualitas Aktiva Produktif dari tahun 2007 sampai tahun 2014.

Untuk menguji hipotesis maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh aktiva produktif terhadap profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dengan alat ukur *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 22.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variable independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.³ Ada beberapa metode pengujian yang bias digunakan, diantaranya :

- a. Melihat nilai inflation factor (VIF) pada model regresi.
- b. Membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (r^2).
- c. Melihat nilai eigenvalue dan condition index.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model

³*Ibid.*, hlm. 39.

regresi. Metode pengujian digunakan adalah Uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

5) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan dependet, apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Bentuk persamaan regresi ganda sebagai berikut:⁴

⁴J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 196.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

Y'	= Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X_1 dan X_2	= Variabel independen
a	= Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
b	= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

2) Uji Secara Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif,

yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri.

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis.¹

¹<http://www.syariahamandiri.co.id>.di akses pada Hari Kamis tanggal 26 Mei 2016.

Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang – undang No. 10 tahun 1998, yang memberikan peluang bank umum unuk melayani transaksi syariah (dual banking system).²

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

²*Ibid.*

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.³

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁴ Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri. Bank Syariah Mandiri ini didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain.

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Dengan memiliki 854 kantor cabang yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dengan lebih dari 16.900 karyawan per Desember 2013.

Melihat bagaimana perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri dan Bank, membawa dampak yang sangat positif terhadap masyarakat, tidak heran jika PT. Bank Syariah Mandiri memperoleh banyak penghargaan atas prestasi yang mereka lakukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun penghargaan yang diterima diantaranya :

Tabel IV.1

**Daftar Penghargaan
pada PT. Bank Syariah Mandiri.Tbk Tahun 2016.**

No	Nama Penghargaan	Pemberian Penghargaan	Atas Prestasi	Tanggal Penganugrahan
1	Peringkat I Digital Brand Kartu Debet Bank Umum Syariah	Majalah Infobank bekerjasama dengan Isentia Research	BSM Card: untuk kategori kartu debit bank umum syariah	5 April 2016
2	Peringkat I Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah	Majalah Infobank bekerjasama dengan Isentia Research	Tabungan BSM: untuk kategori tabungan bank umum syariah	5 April 2016
3	Peringkat I Digital Brand Bank Umum Syariah	Majalah Infobank bekerjasama dengan Isentia Research	Bank Syariah Mandiri: untuk kategori bank umum syariah	5 April 2016

No	Nama Penghargaan	Pemberian Penghargaan	Atas Prestasi	Tanggal Penganugrahan
4	The Best Digital Brand 2011-2015 Tabungan Bank Umum Syariah	Majalah Info bank bekerjasama dengan Isentia Research	Tabungan BSM: Golden Trophy 2016 untuk kategori tabungan bank umum syariah (tabungan yang memenangkan hadiah selama lebih dari 4 kali berturut-turut)	5 April 2016
5	The Most Improved Performance in Complaint Handling	PT Rintis Sejahtera	Pencapaian kinerja pada tahun 2015 dalam penanganan masalah nasabah	22 Februari 2016
6	Peserta Lelang SBSN Terbaik	Kantor Kementerian Keuangan RI	Peserta Lelang SBSN Terbaik Kategori Khusus Tahun 2016	18 Februari 2016
7	Net Promoter Good	Majalah SWA bekerja sama dengan lembaga riset Hachiko	Penghargaan untuk loyalty index	17 Februari 2016

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri.

a. Visi

- 1) Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.
- 2) Menjadikan bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industry perbankan syariah di Indonesia pada segmen, *consumer*, *micro*, SME, dan *corporate*.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
 - a) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
 - b) Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat.
 - c) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
 - d) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.
 - e) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

B. Hasil Analisis Data.

1. Uji Normalitas

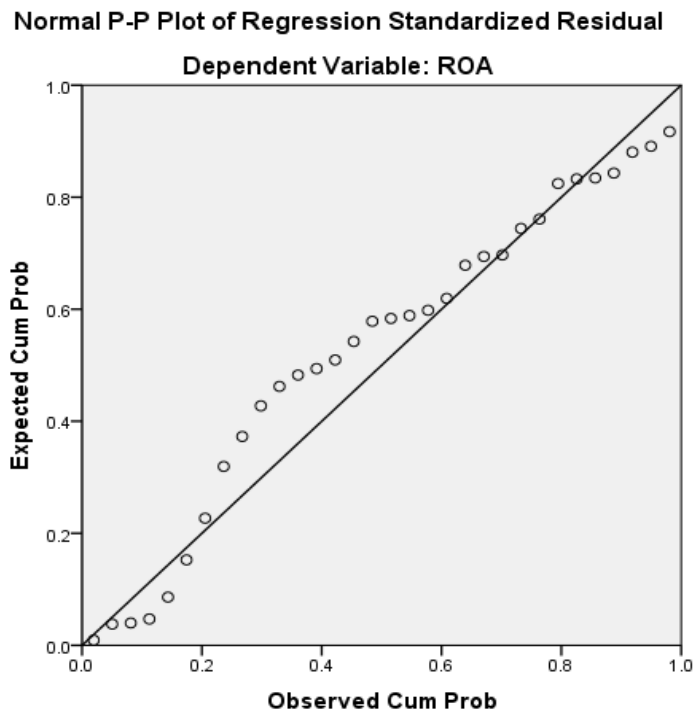
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic nonparametrik.

a. Normalitas Metode Grafik.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik), pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV.1

Uji Normalitas



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik masih menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data di atas dapat dikatakan normal.

b. Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Metode uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91539111
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.083
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,071. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	surat berharga	.558	1.793
	Penempatan dana	.558	1.793

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel diatas nilai VIF untuk Surat berharga = 1,793 dan nilai VIF Penempatan dana = 1,793. Dengan demikian dua variabel di atas bebas dari masalah multikolinearitas karena lebih kecil dari 5.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel IV.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Lnei dengan LnX^1 (Surat Berharga)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.723	3.240		.532	.599
LnX^1	-.039	.243	-.029	-.161	.873

a. Dependent Variable: Lnei

Tabel IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas Lnei dengan LnX^2 (Penempatan dana)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.095	2.841		1.090	.285
lnx^2	-.277	.403	-.124	-.687	.497

a. Dependent Variable: lnei

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah -0,161 dan -0,687. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel t dengan $df = n-2$ atau $32-2 = 30$ pada pengujian 2 sisi (signifikan 0,025) di dapat nilai t_{tabel} sebesar 2,042 karena nilai t_{hitung} (-0,687) berada pada $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya pengujian antara Lnei dengan LnX^1 (Surat berharga) dan Lnei dengan LnX^2 (Penempatan dana) tidak ada gejala Heteroskedastisitas. Dengan ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode pengujian di yang sering digunakan adalah dengan uji DurbinWatson (uji DW).

Tabel IV.6
Hasil Uji Autokoelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.234	3.0142	1.182

a. Predictors: (Constant), Penempatan dana, surat berharga

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 1,182 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data = 32, k=2, diperoleh nilai dL 1,309 dan dU sebesar 1,574. Hal ini menunjukkan nilai DW = 1,182 berada pada posisi $DW < dL < dU$ ($1,182 < 1,309 < 1,574$) dengan demikian tidak dapat disimpulkan terdapat atau tidaknya autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Tabel IV.7
Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.971	10.427		-1.532	.136
	surat berharga	4.507	1.565	.606	2.879	.007
	Penempatan dana	-.002	.003	-.123	-.586	.563

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa nilai -15,971 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila penambahan X^1 sebesar satu satuan dengan kata lain X^2 adalah tetap, atau yang lain tidak ada maka penambahan ROA = -15,971 + 4,507 jadi penambahan ROA adalah sebesar -11,464. Dan apabila penambahan X^2 sebesar satu satuan dengan kata lain X^1 adalah tetap, atau yang lain tidak ada maka penambahan ROA = -15,971 + (-0,02) jadi penambahan ROA sebesar -15,969.

Jadi model regresi linier bergandanya yaitu :

$$ROA = -15,971 + 4,507SB + (-0,02)PDBL + e$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Tabel IV.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.971	10.427		-1.532	.136
	surat berharga	4.507	1.565	.606	2.879	.007
	Penempatan dana	-.002	.003	-.123	-.586	.563

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak.

Untuk melihat hubungan antara variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t dengan hasil uji $t^1 = 2.879$ dan uji $t^2 = -0,586$. Harga uji t tersebut diuji pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2$ ($32-2$) = 30, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,042$.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Surat berharga memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,879 > 2,032$ maka H_0 ditolak

artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Surat berharga terhadap Profitabilitas (ROA). Variabel Penempatan dana memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,586 < 2,042$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penempatan dana terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Uji Secara Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Surat berharga, Penempatan dana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA).

Tabel IV.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.103	2	52.052	5.729	.008 ^b
	Residual	263.485	29	9.086		
	Total	367.588	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Penempatan dana, surat berharga

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Untuk menguji signifikan pengaruh antara variabel digunakan dengan uji F dengan hasil $F_{hitung} = 5,729$. Harga uji F tersebut diuji pada taraf signifikan 0.05 atau 5% dengan df 1 (jumlah variabel-1) =2, dan df 2 (n-k-1) $32-2-1= 29$) sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3.328$ dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,729 > 3,328$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel Surat Berharga dan Penempatan dana secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.10
Hasil analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.234	3.0142

a. Predictors: (Constant), Penempatan dana, surat berharga

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,283 atau (28,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Surat berharga, Penempatan dana) terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 28,3%. Sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi atau yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.

Setelah melalui berbagai analisis terhadap model - model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah baik karena telah memenuhi persyaratan bahwa data yang di uji normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas dan pada uji autokorelasi adanya terjadi autokorelasi.

Hasil penelitian dari dua variabel independen pada aktiva produktif yaitu Surat-surat berharga, Penempatan dana pada Bank lain terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dengan alat ukur rasio ROA hanya ada satu variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu surat berharga .

Dari hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,729 > 3,328$) maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel Surat Berharga dan Penempatan dana secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas(ROA). sejalan dengan penelitian Messy Febriana dengan analisis uji F bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain dan Investasi pada Surat Berharga terhadap *Retrun On Asset* (ROA) secara bersamaan (simultan).

Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel Surat berharga memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,879 > 2,032$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Surat berharga terhadap Profitabilitas (ROA).

Variabel Penempatan dana memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,586 < 2,042$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penempatan dana terhadap Profitabilitas (ROA) sejalan dengan hasil analisis Messy Febriana Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, nilai t_{hitung} sebesar 0.665 dengan nilai signifikan 0.508, Signifikansi penelitian > 0.05 maka ($0.508 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan Penempatan pada Bank Lain terhadap *Return On Asset* (ROA), dan berbeda dengan hasil penelitian Zeilhapes dengan analisis uji t bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan Penempatan pada Bank Lain berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO. Selain itu dari hasil pengujian statistik, variabel independen surat berharga dan pembiayaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio BOPO.

Pengujian asumsi klasik bahwa titik-titik masih menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal atau garis histogramnya maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian pada uji multikolinearitas dapat dilihat Berdasarkan nilai VIF untuk Surat berharga (X_1) = 1,793 dan nilai VIF Penempatan dana (X_2) = 1,793. Dengan demikian dua variabel tersebut bebas dari masalah multikolinearitas karena lebih kecil dari 5. Pada uji Heteroskedastisitas hasil dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} adalah -0,161 dan -0,687. Sedangkan nilai t_{tabel} dapat dicari pada tabel t dengan $df = n-2$ atau $32-2 = 30$ pada pengujian 2 sisi (signifikan 0,025) di dapat nilai t_{tabel} sebesar 2,042. karena nilai t_{hitung} (-0,687)

berada pada $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya pengujian antara Lnei dengan LnX^1 (Surat berharga) dan Lnei dengan LnX^2 (Penempatan dana) tidak ada gejala Heteroskedastisitas. Dengan ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi. nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 1,182. sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data = 32, $k=2$, diperoleh nilai dL 1,309 dan dU sebesar 1,574. Hal ini menunjukkan nilai $DW = 1,182$ berada pada posisi $DW < dL < dU$ ($1,182 < 1,309 < 1,574$) dengan demikian tidak dapat disimpulkan terdapat atau tidaknya autokorelasi

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,283 atau (28,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Surat berharga, Penempatan dana) terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 28,3%. Sedangkan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi atau yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dari persamaan regresi linear berganda bahwa nilai -15,971 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa apabila penambahan X^1 sebesar satu satuan dengan kata lain X^2 adalah tetap, atau yang lain tidak ada maka penambahan $ROA = -15,971 + 4,507$ jadi penambahan ROA adalah sebesar -11,464. Dan apabila penambahan X^2 sebesar satu satuan dengan kata lain X^1 adalah tetap, atau yang lain tidak ada maka penambahan $ROA = -15,971 + (-0,02)$ jadi penambahan ROA sebesar -15,969.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti karena kurangnya waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk menilai variabel-variabel lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan juga sampel penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dengan judul “Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Surat berharga memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 2.879 > 2,032$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Surat berharga terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Hasil analisis data variabel Penempatan dana memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,586 < 2.042$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Penempatan dana terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (5,729 > 3,328)$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel Surat Berharga dan Penempatan dana secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk”, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham, sebaiknya melakukan analisis, baik terhadap kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan, selain itu harus mempertimbangkan pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Bagi perusahaan, harus menjaga kinerjanya sehingga investor tetap menaruh kepercayaan bahwa investasinya pada perusahaan tersebut tetap aman dan memberikan keuntungan bagi investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memakai komponen yang lainnya dan memakai rasio keuangan lainnya juga untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas, karena pada penelitian ini hanya memakai salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dengan alat ukur ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono dan Edy Untung, Panduan Dasar Analisa Laporan Keuangan
Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Adrian, Sutedi, Pasar Modal Syariah, Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Arikunto, Suharmisi, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama, Al- Quran dan Terjemahannya, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kausar, 2009.
- Firdaus, Rahmad dan Arianti Maya, Manajemen Perkreditan Bank Umum, Bandung: ALFABETA, 2011.
- Febriana, Messy, “Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain dan Investasi pada Surat Berharga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (Penelitian Bank Indonesia periode 2009 – 2012) Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Tri Admojo –CAPS, 2015.
- Irianto, Agus, Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya, Jakarta: Kencana, 2004
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kuswandi, Daniel S, Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Melayu S.P Hasibuan, Dasar – Dasar Perbankan, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Soemarso, S.R, Akuntansi, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2008.
- Suwiknyo, Dwi, Kamus Lengkap Ekonomi Islam, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Suwiknyo, Dwi, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Pandia, Frianto, Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Priyanto, Dwi, Mandiri Belajar SPSS, Yogyakarta: MEDIAKOM, 2008.

Sugiyono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2012.

Supranto, J, Statistik Teori dan Aplikasi, Jakarta: Erlangga, 2008.

Taswan, Akuntansi Perbankan, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008.

[Http://www.Syariahmandiri.co.id](http://www.Syariahmandiri.co.id).

LAMPIRAN 1

Data laporan Surat berharga, Penempatan dana pada bank lain dan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

TAHUN DAN BULAN	Surat Berharga	Penempatan Dana pada Bank Lain	Profitabilitas (ROA)	
2007	3	474.544.000	201.394.000	0.4278
	6	594.369.000	184.527.000	0.4358
	9	774.547.000	199.792.000	0.5545
	12	803.470.000	330.210.000	0.866097
2008	3	807.914.000	478.372.000	0.41550144
	6	959.960.000	662.023.000	0.18789657
	9	1.125.230.000	458.712.000	0.48732266
	12	1.273.862.000	375.194.000	0.242881464
2009	3	1.249.094.000	491.724.000	0.92406021
	6	1.301.936.000	410.972.000	0.112661846
	9	1.316.486.000	556.823.000	0.174404082
	12	2.999.887.000	571.234.000	0.363895685
2010	3	2.036.332.000	675.168.000	0.137745
	6	2.101.356.000	868.720.000	0.2499148
	9	2.324.625.000	671.685.000	0.112568682
	12	2.182.988.000	841.017.000	0.11211567
2011	3	2.138.229.000	674.945.000	0.29502
	6	2.199.577.000	647.893.000	0.77905042
	9	2.198.537.000	581.580.000	0.95261434
	12	2.189.862.000	939.976.000	0.129212
2012	3	2.181.634.000	924.156.000	0.64192914
	6	2.092.785.000	733.134.000	0.137594823
	9	2.037.998.000	547.866.000	0.172585322
	12	1.953.541.000	601.586.000	0.111212745
2013	3	2.098.506.000	604.954.000	0.9156607
	6	1.967.292.000	1.082.753.000	0.103499164
	9	1.898.719.000	647.835.000	0.161122027
	12	1.935.359.000	888.888.000	0.139653371
2014	3	1.800.224.000	1.105.020.000	0.5912296
	6	2.177.523.000	811.982.000	0.17870063
	9	2.554.613.000	834.191.000	0.178850486
	12	2.563.862.000	339.419.000	1913485605

LAMPIRAN 2

Hasil LN (Logaritma Natural) Pada Data Surat Berharga, Penempatan dana pada bank lain dan Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

TAHUN DAN BULAN		Surat Berharga	Penempatan Dana Pada Bank Lain	Profitabilitas (ROA)
2007	3	6.2	201.4	8.4
	6	6.4	184.5	8.4
	9	6.7	199.8	8.6
	12	6.7	330.2	13.7
2008	3	6.7	478.4	17.5
	6	6.9	662.0	16.7
	9	7.0	458.7	17.7
	12	7.1	375.2	19.3
2009	3	7.1	491.7	18.3
	6	7.2	411.0	18.5
	9	7.2	556.8	19.0
	12	8.0	571.2	19.7
2010	3	7.6	675.2	11.8
	6	7.7	868.7	14.7
	9	7.8	671.7	18.5
	12	7.7	841	16.2
2011	3	7.7	674.9	10.3
	6	7.7	674.9	18.2
	9	7.7	581.6	18.4
	12	7.7	940	11.8
2012	3	7.7	924.2	18
	6	7.6	733.1	18.7
	9	7.6	547.9	19
	12	7.6	601.6	18.5
2013	3	7.6	605	16
	6	7.6	1082.8	18.5
	9	7.5	647.8	18.9
	12	7.6	888.9	16.5
2014	3	7.5	1105	15.6
	6	7.7	812	16.7
	9	7.8	834.2	17.9
	12	7.8	339.4	19.1

LAMPIRAN 3**DAFTAR T T AEL**

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	2.5%	5%		2.5%	5%
1	12.706	6.314	41	2.020	1.683
2	4.303	2.920	42	2.018	1.682
3	3.182	2.353	43	2.017	1.681
4	2.776	2.132	44	2.015	1.680
5	5.271	2.015	45	2.014	1.679
6	2.447	1.943	46	2.013	1.679
7	2.365	1.895	47	2.012	1.678
8	2.306	1.860	48	2.011	1.677
9	2.262	1.833	49	2.010	1.677
10	2.228	1.812	50	2.009	1.676
11	2.201	1.796	51	2.008	1.675
12	2.179	1.782	52	2.007	1.675
13	2.160	1.771	53	2.006	1.674
14	2.145	1.761	54	2.005	1.674
15	2.131	1.753	55	2.004	1.673
16	2.120	1.746	56	2.003	1.673
17	2.100	1.740	57	2.002	1.672
18	2.101	1.734	58	2.002	1.672
19	2.093	1.729	59	2.001	1.671
20	2.086	1.725	60	2.000	1.671
21	2.080	1.721	61	2.000	1.670

22	2.074	1.717	62	1.999	1.670
23	2.069	1.714	63	1.998	1.669
24	2.064	1.711	64	1.998	1.669
25	2.060	1.708	65	1.997	1.669
26	2.056	1.706	66	1.997	1.668
27	2.052	1.703	67	1.996	1.668
28	2.048	1.701	68	1.995	1.668
29	2.045	1.696	69	1.995	1.667
30	2.042	1.697	70	1.994	1.667
31	2.040	1.696	71	1.994	1.667
32	2.037	1.694	72	1.993	1.666
33	2.035	1.692	73	1.993	1.666
34	2.032	1.691	74	1.993	1.666
35	2.030	1.690	75	1.992	1.665
36	2.028	1.688	76	1.992	1.665
37	2.026	1.687	77	1.991	1.665
38	2.024	1.686	78	1.991	1.665
39	2.023	1.685	79	1.990	1.664
40	2.021	1.684	80	1.990	1.664

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

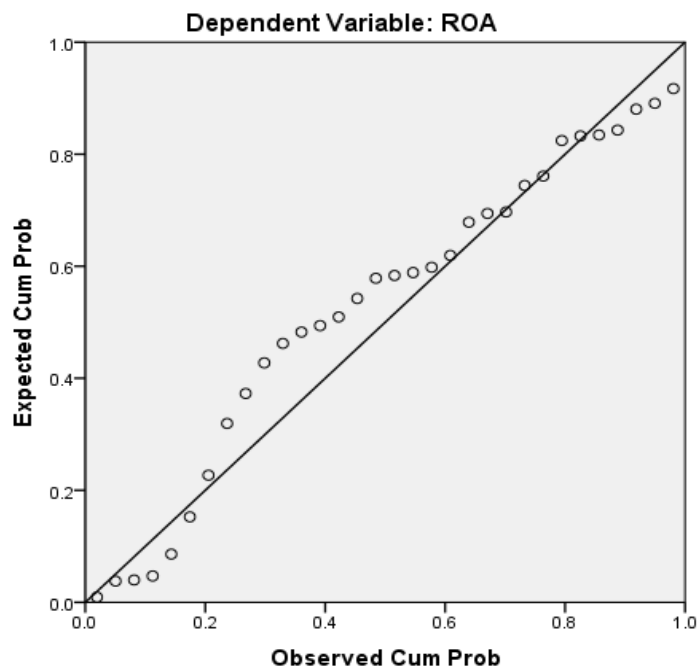
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91539111
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.148
	Positive	.083
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	surat berharga	.558	1.793
	Penempatan dana	.558	1.793

a. Dependent Variable: ROA

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.723	3.240		.532	.599
lnx ¹	-.039	.243	-.029	-.161	.873

a. Dependent Variable: lnei

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.095	2.841		1.090	.285
lnx ²	-.277	.403	-.124	-.687	.497

a. Dependent Variable: lnei

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 ^a	.283	.234	3.0142	1.182

a. Predictors: (Constant), Penempatan dana, surat berharga

b. Dependent Variable: ROA

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.971	10.427		-1.532	.136
	surat berharga	4.507	1.565	.606	2.879	.007
	Penempatan dana	-.002	.003	-.123	-.586	.563

a. Dependent Variable: ROA

UJI PARSIAL (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.971	10.427		-1.532	.136
	surat berharga	4.507	1.565	.606	2.879	.007
	Penempatan dana	-.002	.003	-.123	-.586	.563

a. Dependent Variable: ROA

UJI SECARA SIMULTAN (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.103	2	52.052	5.729	.008 ^b
	Residual	263.485	29	9.086		
	Total	367.588	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Penempatan dana, surat berharga

Sumber: hasil penelitian (data diolah 2016)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.234	3.0142

a. Predictors: (Constant), Penempatan dana, surat berharga

b. Dependent Variable: ROA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : RISKAMALIALUBIS
NIM : 12 230 0120
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-ExklusifRoyalti-Free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYRIAH MANDIRI TBK. Dengan Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan , mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
PadaTanggal : 21 Oktober 2016
Yang Menyatakan ,

RISKAMALIALUBIS
NIM. 12 230 0120

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Riska Amalia Lubis
NIM : 12 230 0120
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/05November 1992
Agama : Islam
Anak ke : Dua
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl.Sutan Sori Pada Mulia Gang Melati 9
Kecamatan Padangsidempuan Utara

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Pudel Lubis
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Nelliati
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

C. Pendidikan

- SD Negeri 200117/ 26 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2006
- Mtsn Padangsidempuan, Tamat Tahun 2009
- SMA Negeri 4 Padangsidempuan, Tamat Tahun 2012
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2012, Tamat Tahun 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B- 130 /In.14/G.6a/PP/009/05/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, 10 Mei 2016
Kepada Yth :
Bapak/Ibu
1.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Windari, SE.,MA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : RISKA AMALIA LUBIS
NIM : 12 230 0120
Sem/Thn. : VIII/2015-2016
Akademik :
Judul : Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Mandiri.


Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.


Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:

Dekan

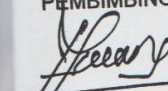

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan


Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II



Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003